



TAJUK RENCANA

ASN Pekerja Peradaban

PEMERINTAH Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) menerima penghargaan Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah (AKPD) 2024 Kategori Kinerja Total Tingkat Provinsi Sedang. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Kamis (12/12) di Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga memperoleh penghargaan AKPD Kategori Kinerja Daya Saing Tingkat Kota Fiskal Sedang, yang diterima Pj Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto.

Penghargaan diberikan kepada Pemerintahan Daerah yang telah memiliki kinerja baik di level provinsi, kabupaten/kota untuk tiga indikator, yakni pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah. Para pemenang dikategorikan berdasarkan kondisi fiskal Pemerintahan Daerah, yaitu kondisi fiskal tinggi, sedang dan rendah.

Menurut Sri Sultan, penghargaan tersebut merupakan prestasi yang telah ditorehkan oleh berbagai pihak. Pemda DIY hanya bertugas untuk mengantarkannya. Penghargaan tersebut juga menjadi babak baru bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk berkesadaran tidak hanya merupakan pekerja kantor semata tetapi pekerja peradaban.

Dengan perolehan penghargaan AKPD 2024, diharapkan ASN di DIY lebih berkesadaran bahwa mereka tidak sekadar pekerja kantor tetapi memang pekerja peradaban, pegawai publik. Prestasi yang dicapai Pemda DIY selama ini tidak memang terlepas dari peran serta publik.

Dalam proses penjurian, Sultan HB X juga telah mengungkapkan tiga aspek penting dalam pembangunan di DIY. Yakni kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah. Karena itu, Gubernur DIY juga memberikan apresiasi tinggi terhadap peran publik, bahkan peran publik telah memberikan keyakinan lebih besar Pemda DIY, bahwa apa yang dilakukan selama ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

Seperti disampaikan Mendagri Tito Karnavian, salah satu tujuan pemberian penghargaan adalah memberikan motivasi dan evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah. Karena itu, variabel yang dipakai untuk menilai indikatornya adalah semua kinerja pemerintahan daerah, bukan faktor personalnya. Meskipun demikian, kepala daerah memiliki peran krusial dalam merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi berbagai program dan kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan.

Pemberian penghargaan AKPD 2024 diharapkan juga dapat menciptakan budaya kompetisi yang positif antarkepada daerah, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Selain nilai manfaat dan partisipasi aktif masyarakat, pembangunan daerah tentunya memang harus dilandasi nilai-nilai budaya daerah dan kearifan lokal.

Karena itu, tidak berlebihan kalau Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebut ASN adalah pekerja peradaban. Ini dapat dimaknai bahwa kinerja ASN memang perlu landasan adab, yang tidak hanya diajarkan dalam agama dan budaya, tetapi juga tercantum dalam Pancasila. Apabila aparat dan rakyat sama-sama telah memahami dan mengamalkan nilai-nilai peradaban, maka pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah tentu akan punya nilai manfaat tinggi untuk kesejahteraan masyarakat.

Karena itu, sudah selangkahnya jika cita-cita, harapan dan keyakinan Sri Sultan Hamengku Buwono, bahwa ASN adalah pekerja peradaban, perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak. Tentunya adab dimaksud bukan sekadar dalam kebijakan, tetapi juga ucapan dan tindakan ASN juga benar-benar beradab. Dengan demikian, ASN DIY sebagai pekerja yang beradab juga akan mendukung Menteri Kebudayaan Fadli Zon yang mencanangkan Indonesia menjadi ibukota peradaban dunia. Yogyakarta memang istimewa. —d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005